

Keyakinan Beriman Kepada Hari Akhir Dalam Perspektif Islam

¹ Hanifah Dzakhirah, ² Nurul Fadhilah, ³ Hayatul Falah, ⁴ Lisa, ⁵ Wismanto
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau

Email: ¹240803042@student.umri.ac.id, ²240803038@student.umri.ac.id
³240803062@student.umri.ac.id, ⁴240803044@student.umri.ac.id, ⁵wismanto29@umri.ac.id

Abstract. *This research discusses the belief in the Last Day from an Islamic perspective, which is one of the important pillars of faith. The background of this research is based on the importance of understanding the Last Days in shaping the behavior and morals of Muslims. The aim of the research is to explore how belief in the Last Day affects the daily lives of Muslims in spiritual and social aspects. The research method used is qualitative with a literature study approach, analyzing various sources of religious texts and related Islamic literature. The research results show that belief in the Last Day encourages Muslims to increase morality, justice and social responsibility, as well as providing a deep understanding of divine justice and life after death.*

Keywords: *Last Day, Pillars of Faith, Islam, Ethics, Faith, Daily Life, Materialism.*

Abstrak. Penelitian ini membahas keyakinan beriman kepada Hari Akhir dalam perspektif Islam, yang merupakan salah satu rukun iman penting. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pemahaman tentang Hari Akhir dalam membentuk perilaku dan moral umat Islam. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi bagaimana keyakinan terhadap Hari Akhir mempengaruhi kehidupan sehari-hari umat Muslim dalam aspek spiritual dan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, menganalisis berbagai sumber teks keagamaan dan literatur Islam terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan kepada Hari Akhir mendorong umat Islam untuk meningkatkan moralitas, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta memberikan pemahaman mendalam tentang keadilan ilahi dan kehidupan setelah kematian.

Kata kunci: *Hari Akhir, Rukun Iman, Islam, Etika, Keimanan, Kehidupan Sehari-hari, Materialisme.*

1. PENDAHULUAN

Keyakinan terhadap Hari Akhir merupakan salah satu pilar utama dalam Islam yang terkandung dalam rukun iman (Nasrullah et al., n.d.). Hari Akhir, atau sering disebut juga dengan Hari Kiamat, adalah momen eskatologis di mana seluruh kehidupan di dunia akan berakhir, dan semua makhluk hidup akan dihadapkan pada pengadilan Allah untuk menerima balasan atas amal perbuatan mereka selama hidup di dunia. Dalam perspektif Islam, keimanan kepada Hari Akhir tidak hanya menjadi dasar teologis, tetapi juga memiliki implikasi moral dan sosial yang sangat signifikan dalam kehidupan seorang Muslim (*Aqidah*, n.d.; Wismanto Abu Hasan, 2017, 2018).

Dalam Al-Qur'an dan Hadis, terdapat banyak ayat dan riwayat yang menjelaskan tentang pentingnya beriman kepada Hari Akhir. Al-Qur'an secara konsisten mengingatkan manusia tentang kedatangan Hari Kiamat dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi, seperti kebangkitan manusia dari kubur, hisab amal, serta pembalasan berupa surga dan neraka (*Ismatu Aqidah Buku Pengayaan Agama Islam Di SMP Dan SMA*, n.d.). Penegasan ini

bertujuan untuk membentuk kesadaran akan tanggung jawab moral dan spiritual manusia selama hidup di dunia.

Keyakinan terhadap Hari Akhir menanamkan kesadaran bahwa kehidupan di dunia hanyalah sementara dan merupakan ujian bagi manusia. Dalam Islam, dunia dianggap sebagai ladang amal di mana manusia diharapkan untuk melakukan kebajikan dan menjauhi keburukan. Keyakinan ini memberikan perspektif bahwa setiap perbuatan, baik yang besar maupun kecil, akan mendapatkan balasan yang setimpal di akhirat (Takdir, 2017). Oleh karena itu, umat Islam didorong untuk hidup dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab.

Selain itu, keyakinan kepada Hari Akhir juga mendorong umat Islam untuk selalu introspeksi dan memperbaiki diri. Kesadaran akan adanya hari pembalasan membuat seorang Muslim lebih berhati-hati dalam bertindak dan berucap. Hal ini juga mengajarkan pentingnya nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kasih sayang dalam interaksi sosial (Sartika et al., n.d.). Dengan demikian, keyakinan ini tidak hanya berhubungan dengan hubungan individu dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia.

Secara eskatologis, Islam memberikan gambaran yang sangat detail tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada Hari Akhir. Mulai dari hancurnya alam semesta, kebangkitan manusia, hingga pengadilan terakhir di hadapan Allah. Peristiwa-peristiwa ini digambarkan dalam Al-Qur'an dengan penuh keagungan dan ketegasan, menunjukkan kekuasaan Allah yang tak terbatas.

Melalui gambaran ini, umat Islam diajak untuk merenungkan kebesaran Allah dan bersiap menghadapi kehidupan akhirat dengan memperbaiki amal perbuatan mereka. Di sisi lain, keyakinan terhadap Hari Akhir juga memberikan hiburan bagi mereka yang mengalami penderitaan dan ketidakadilan di dunia. Islam mengajarkan bahwa keadilan sejati akan ditegakkan di akhirat, di mana setiap orang akan mendapatkan balasan yang setimpal dengan amal perbuatannya. Keyakinan ini memberikan harapan dan ketenangan bahwa tidak ada kezaliman yang akan terlewatkan dari pengadilan Allah.

Dalam konteks sosial, keyakinan kepada Hari Akhir berperan penting dalam membangun tatanan masyarakat yang adil dan harmonis (PENDIDIKAN MORAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM Rubini, n.d.). Kesadaran akan pengadilan akhir mendorong individu untuk berlaku adil, jujur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan moral dan spiritual, serta memperkuat solidaritas dan kerja sama antar sesama.

Keyakinan terhadap Hari Akhir juga mempengaruhi cara pandang seorang Muslim terhadap kehidupan dunia (Karim, 2020). Islam mengajarkan bahwa kehidupan dunia bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di akhirat. Oleh karena itu, seorang Muslim didorong untuk tidak terlalu terikat pada kenikmatan duniawi dan lebih fokus pada amal kebajikan yang akan membawa mereka kepada kebahagiaan abadi di akhirat.

Selain itu, keyakinan ini juga mendorong umat Islam untuk bersikap optimis dan pantang menyerah dalam menghadapi cobaan hidup. Kesadaran bahwa setiap ujian dan penderitaan memiliki hikmah dan balasan di akhirat membuat seorang Muslim lebih sabar dan tabah dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan demikian, keyakinan kepada Hari Akhir memberikan kekuatan spiritual yang besar bagi seorang Muslim.

Dalam kehidupan sehari-hari, keyakinan kepada Hari Akhir tercermin dalam berbagai aspek kehidupan seorang Muslim. Mulai dari ibadah, interaksi sosial, hingga pengambilan keputusan, semuanya didasarkan pada prinsip bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Hal ini menciptakan pola hidup yang penuh dengan kesadaran dan tanggung jawab (Alfan Nugroho, 2022).

Pentingnya keyakinan terhadap Hari Akhir juga ditekankan dalam pendidikan Islam. Sejak dini, anak-anak diajarkan tentang konsep Hari Kiamat dan kehidupan akhirat. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk karakter dan moral yang kuat, serta menanamkan nilai-nilai keimanan yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan.

Dalam kesimpulannya, keyakinan terhadap Hari Akhir memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim. Selain sebagai doktrin teologis, keyakinan ini juga memiliki implikasi praktis yang membentuk perilaku dan moral umat Islam. Dengan memahami dan menghayati konsep ini, umat Islam diharapkan dapat menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kebaikan.

Melalui keyakinan ini, seorang Muslim diajak untuk selalu memperbaiki diri, memperbanyak amal kebajikan, dan menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Keyakinan terhadap Hari Akhir menjadi pedoman yang mengarahkan umat Islam menuju kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, keimanan kepada Hari Akhir bukan hanya sekadar kepercayaan, tetapi juga menjadi kekuatan yang membentuk dan memandu kehidupan seorang Muslim.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih untuk mendalami konsep keyakinan beriman kepada Hari Akhir dalam perspektif Islam, dengan fokus pada analisis teks-teks keagamaan dan literatur Islam. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam bagaimana keyakinan terhadap Hari Akhir dijelaskan dalam Al-Qur'an, Hadis, serta karya-karya ulama dan cendekiawan Muslim.

Sumber utama dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Hadis, yang dianggap sebagai rujukan utama dalam Islam (Qutub, n.d.). Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Hari Akhir dianalisis secara tematik untuk memahami pesan-pesan utama yang disampaikan. Selain itu, berbagai kitab tafsir klasik dan kontemporer digunakan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan kontekstual tentang ayat-ayat tersebut. Hadis-hadis yang berkaitan dengan Hari Akhir juga dianalisis untuk melengkapi pemahaman tentang konsep ini dari sudut pandang Nabi Muhammad SAW (Sholihan & Muawanah, 2024).

Sumber sekunder meliputi literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas topik terkait. Literatur ini memberikan wawasan tambahan dan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana konsep Hari Akhir dipahami dan diterapkan dalam kehidupan umat Islam. Peneliti juga mengkaji pandangan ulama dan cendekiawan Muslim dari berbagai mazhab untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan inklusif.

Proses analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*), di mana teks-teks yang relevan dikodekan, dikategorikan, dan diinterpretasikan sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara konsep-konsep yang muncul dari teks-teks yang dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemahaman literal, tetapi juga pada makna dan implikasi yang lebih dalam dari keyakinan terhadap Hari Akhir.

Validitas data dalam penelitian ini dijaga dengan melakukan triangulasi sumber, di mana berbagai sumber informasi dibandingkan dan diverifikasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Selain itu, refleksi kritis dilakukan untuk menghindari bias peneliti dan memastikan bahwa interpretasi yang diberikan didasarkan pada data yang valid dan relevan. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran dan implikasi keyakinan beriman kepada Hari Akhir dalam kehidupan umat Islam.

3. PEMBAHASAN

Keyakinan beriman kepada Hari Akhir adalah salah satu rukun iman yang fundamental dalam Islam (Erni Suherni SMA Negeri, 2019). Dalam ajaran Islam, Hari Akhir mencakup berbagai peristiwa penting, seperti kehancuran alam semesta, kebangkitan manusia dari kematian, pengadilan terakhir, serta pembalasan berupa surga atau neraka. Konsep ini menegaskan bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara, sedangkan kehidupan akhirat adalah tujuan akhir yang kekal. Keimanan ini memiliki dampak yang luas terhadap moralitas, spiritualitas, dan sosial umat Islam (Yahya1 & Novira2, 2022).

Dalam Al-Qur'an, Hari Akhir disebutkan dengan berbagai nama, seperti Yaumul Qiyamah (Hari Kiamat), Yaumul Hisab (Hari Perhitungan), dan Yaumul Din (Hari Pembalasan). Masing-masing nama tersebut mencerminkan aspek-aspek penting dari Hari Akhir, seperti kehancuran total, penghitungan amal perbuatan, dan penegakan keadilan ilahi. Ayat-ayat yang menjelaskan Hari Akhir sering kali menyertai peringatan kepada manusia untuk bertakwa dan mempersiapkan diri menghadapi hari tersebut.

Keyakinan terhadap Hari Akhir mengajarkan bahwa setiap amal perbuatan manusia, baik yang besar maupun kecil, akan diperhitungkan di akhirat. Dalam Islam, konsep ini menanamkan rasa tanggung jawab yang mendalam terhadap setiap tindakan yang dilakukan di dunia. Umat Islam diajarkan untuk selalu introspeksi dan memperbaiki diri agar dapat menghadapi pengadilan Allah dengan amal kebajikan yang cukup.

Selain aspek spiritual, keyakinan kepada Hari Akhir juga memiliki implikasi moral dan sosial yang signifikan (Tohari et al., n.d.). Kesadaran akan adanya pengadilan akhir mendorong umat Islam untuk berlaku adil, jujur, dan bertanggung jawab dalam interaksi sosial. Prinsip ini mendorong terciptanya masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi, di mana keadilan dan kebenaran menjadi prioritas utama.

Dalam kehidupan sehari-hari, keimanan kepada Hari Akhir memotivasi umat Islam untuk menjalani hidup dengan penuh kesadaran dan keikhlasan (Abbel et al., n.d.). Mereka diajak untuk tidak hanya memikirkan kepentingan duniawi semata, tetapi juga memperhatikan kehidupan akhirat. Hal ini mendorong individu untuk seimbang dalam menjalani kehidupan dunia, tidak terjebak dalam materialisme, dan selalu mengingat tujuan akhir yang lebih besar.

Hari Akhir juga memberikan penghiburan bagi mereka yang mengalami penderitaan dan ketidakadilan di dunia (Tinggi et al., 2023). Islam mengajarkan bahwa Allah Maha Adil, dan keadilan-Nya akan ditegakkan sepenuhnya di akhirat. Orang-orang

yang tertindas dan tidak mendapatkan keadilan di dunia, dijanjikan balasan yang adil di akhirat. Keyakinan ini memberikan harapan dan ketenangan bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Gambaran tentang Hari Akhir juga memperkuat keyakinan umat Islam akan kekuasaan dan keadilan Allah (Mohammad Zaini, 2021). Allah digambarkan sebagai Hakim yang Maha Bijaksana, yang tidak akan membiarkan satu pun amal perbuatan manusia terlewatkan dari perhitungan. Kesadaran ini menanamkan rasa takut kepada Allah (khashyah) yang mendorong manusia untuk menjauhi dosa dan berusaha meningkatkan amal kebajikan.

Dalam konteks pendidikan, pengajaran tentang Hari Akhir menjadi bagian penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda Muslim (Shalahuddin et al., 2024). Sejak dini, anak-anak diajarkan untuk memahami konsekuensi dari setiap perbuatan mereka, baik di dunia maupun di akhirat (Rahmayeni Zulhizni et al., 2019). Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat dan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan yang beretika dan bertanggung jawab.

Pandangan tentang Hari Akhir juga mendorong umat Islam untuk bersikap optimis dan sabar dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kesadaran bahwa setiap ujian di dunia adalah bagian dari rencana Allah dan akan mendapatkan balasan yang setimpal di akhirat, membuat mereka lebih tabah dan tawakal. Keyakinan ini memberikan kekuatan spiritual yang besar, yang membantu umat Islam dalam menghadapi berbagai situasi sulit dengan penuh keikhlasan dan keteguhan hati.

Secara keseluruhan, keyakinan beriman kepada Hari Akhir dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai ajaran teologis, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim. Dari aspek spiritual, moral, hingga sosial, keyakinan ini memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana menjalani kehidupan di dunia dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan kehidupan yang lebih kekal di akhirat. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran ini, umat Islam diharapkan dapat mencapai kebahagiaan sejati, baik di dunia maupun di akhirat (Nanda & Azizah, 2024).

4. KESIMPULAN

Keyakinan beriman kepada Hari Akhir adalah salah satu rukun iman yang memiliki dampak fundamental dalam kehidupan seorang Muslim (Muhammad et al., n.d.). Konsep ini mengajarkan bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara dan merupakan ujian,

sementara kehidupan akhirat adalah tujuan akhir yang kekal. Dalam perspektif Islam, keyakinan ini membentuk landasan moral, spiritual, dan sosial yang kuat, mendorong umat Islam untuk menjalani kehidupan dengan penuh tanggung jawab, keikhlasan, dan kesadaran akan pertanggungjawaban di hadapan Allah.

Hari Akhir mencakup peristiwa-peristiwa eskatologis seperti kehancuran alam semesta, kebangkitan manusia, dan pengadilan akhir (Kamal & Taufiq, 2022). Keyakinan ini memberikan pemahaman mendalam tentang keadilan ilahi, di mana setiap amal perbuatan manusia, baik kecil maupun besar, akan dihisab dan diberi balasan yang setimpal. Hal ini menanamkan rasa tanggung jawab yang mendalam dan mendorong umat Islam untuk selalu introspeksi dan memperbaiki diri.

Selain itu, keyakinan kepada Hari Akhir juga memiliki implikasi sosial yang signifikan (Amaral & Watu, 2021). Kesadaran akan adanya pengadilan akhir mendorong umat Islam untuk berlaku adil, jujur, dan bertanggung jawab dalam interaksi sosial. Nilai-nilai ini menciptakan masyarakat yang berlandaskan pada keadilan, kebenaran, dan kasih sayang, serta memperkuat solidaritas dan kerja sama antar sesama.

Dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, keyakinan ini memberikan harapan dan ketenangan, terutama bagi mereka yang mengalami penderitaan dan ketidakadilan. Islam mengajarkan bahwa Allah Maha Adil, dan setiap perbuatan akan mendapatkan balasan yang setimpal di akhirat. Keyakinan ini memperkuat keteguhan hati dan optimisme umat Islam dalam menghadapi berbagai tantangan dan cobaan hidup.

Kesimpulannya, keyakinan beriman kepada Hari Akhir bukan hanya sekadar doktrin teologis, tetapi juga fondasi yang membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan kesadaran, tanggung jawab, dan kebaikan. Dengan menghayati dan mengamalkan ajaran ini, umat Islam diharapkan dapat mencapai kehidupan yang seimbang, baik di dunia maupun di akhirat, serta meraih kebahagiaan yang sejati di sisi Allah.

5. REFERENSI

- Abbel, M., Nugraha, S., Mashuri, M. M., Zainuddin, A., & Mufid, A. (n.d.). PENAFSIRAN DZIKIR DALAM SURAT AL-BAQARAH AYAT 152 MENURUT SYEKH IBNU AJIBAH (STUDI ANALISIS KITAB TAFSIR BAHRUL MADID). *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 6(2). <https://doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>

- Alfan Nugroho, M. (2022). KONSEP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Issue 2). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>
- Amaral, M. A. L., & Watu, E. G. Ch. (2021). PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE DAN TRUST TERHADAP NIAT BERKELANJUTAN MENGGUNAKAN FDAS PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Sebatik*, 25(2), 562–570. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1510> aqidah. (n.d.).
- Erni Suherni SMA Negeri, O. (2019). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (PIJAR)* (Vol. 17, Issue 3).
- Ismatu Aqidah Buku Pengayaan Agama Islam di SMP dan SMA. (n.d.).
- Kamal, N. A., & Taufiq, W. (2022). Telaah Penafsiran Maqasidi Badiuzzaman Said Nursi terhadap Tema Eskatologi dalam al-Qur'an. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(3), 349–360. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i3.18615>
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. In *Education and Learning Journal ISSN xxxx-xxxx* (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnal.fai@umi.ac.id>
- Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>
- Muhammad, A., Stai, A., Bulukumba, A.-G., & Setiawan, A. (n.d.). NILAI AQIDAH, IBADAH, SYARIAH DAN AL-DHARURIYAT AL-SITTAH SEBAGAI DASAR NORMATIF PENDIDIKAN ISLAM. <https://doi.org/10.21092/a.ajie.v1i1.xxxx>
- Nanda, R., & Azizah, N. (2024). Hadist Pentingnya Menuntut Ilmu: Motivasi dan Manfaatnya. *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5(3), 34–42. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i3.1562>
- Nasrullah, Y. M., Fauzan Wakila, Y., & Fatonah, N. (n.d.). Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengamalan Pembiasaan). www.journal.uniga.ac.id
- PENDIDIKAN MORAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM Rubini. (n.d.).
- Qutub, S. (n.d.). SUMBER-SUMBER ILMU PENGETAHUAN DALAM AL QUR'AN DAN HADITS.
- Rahmayeni Zulhizni, E., Tasifah, S., Triyanti, N., Auliah, D., Laila, I., & Patimah, S. (2019). PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM.
- Sartika, D., Ridwan Hasbi, M., & Munir, A. A. (n.d.). Volume 3 Nomor 2 (Desember 2023) El-Mizzi: Jurnal Ilmu Hadis.

- Shalahuddin, M., Tansah, L., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). PENANAMAN NILAI AKHLAK BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI LANDASAN TEORI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. In *Jurnal Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal.albadar.ac.id/index.php/burangrang>
- Sholihan, S., & Muawanah, A. (2024). Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 305–316. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.475>
- Takdir, M. (2017). Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur’ani dan Psikologi Positif. *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 175. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1493>
- Tinggi, S., Ebenhaezer, T., Enim, T., & Toding, Y. (2023). SCRIPTA: Jurnal Teologi & Pelayanan Kontekstual Pentingnya Memahami Kitab Wahyu Dalam Kehidupan Jemaat. 16(2), 212–224. <https://doi.org/10.47154/scripta.v10i2>
- Tohari, M., Fatkurrochman Ariansyah, A., & Rahmani, Z. (n.d.). IMPLEMENTASI AKHLAK AL KARIMAH DI DALAM EKONOMI ISLAM. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i2.363>
- Wismanto Abu Hasan. (2017). *Huru Hara Kiamat*. Cahaya Firdaus Pekanbaru.
- Wismanto Abu Hasan. (2018). *Iman Kepada Hari Akhir*. In *Pendidikan Agama Islam*. Cahaya Firdaus Pekanbaru.
- Yahya1, M., & Novira2, R. (2022). SPIRITUALITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM. 7(1).